



Analisis Nilai Religius Melalui Pembiasaan Karakter Pada Peserta Didik Kelas 1 Di SDN Pedurungan Kidul 01

Alvin Nor Maulida¹, Mei Fita Asri Untari², Joko Siswanto³, Novemy Kanitri⁴

¹PPG PRJABATAN UPGRIS/Universitas PGRI Semarang

^{2,3}PGSD UPGRIS/Universitas PGRI Semarang

⁴SDN Pedurungan Kidul 01 Semarang

Email: alvinmaulida10@gmail.com¹, meifitaasri@upgris.ac.id², jokosisupgris@gmail.com³, novemykanitri@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini berjudul Analisis nilai religius melalui pembiasaan karakter pada peserta didik kelas 1 di SDN Pedurungan Kidul 01. Tujuan penelitian ini menerapkan nilai religius melalui pembiasaan karakter yang diterapkan pada peserta didik kelas 1 di SDN Pedurungan Kidul 01. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif menggunakan analisis data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas 1. Penelitian ini menghasilkan penanaman nilai religius melalui pembiasaan karakter di kelas 1 yang dikaitkan dengan kurikulum merdeka pada penerapan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) yang dikaitkan dengan berbagi makanan pada lingkungan sekitar. Berbagi makanan di lingkungan kelas dilakukan dengan meminjami teman dan guru yang membutuhkan bantuan. Nilai religius terlihat dalam datang ke sekolah bersalaman dengan guru yang berada disamping gerbang dan pembacaan asmaul husna setiap pagi. Berbagi makanan diberikan kepada masyarakat sekitar. Peserta didik kelas 1 membawa makanan dari rumah untuk dibagikan kepada masyarakat dan pengendara sepeda motor dan mobil. Adapun indikator nilai religius yaitu berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, bersedekah, menjaga kebersihan lingkungan, menerapkan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) dan menjalin pertemanan dan berbuat baik kepada sesama.

Kata Kunci: Nilai religius, Pembiasaan karakter, peserta didik kelas 1

Abstract

This research is entitled Analysis of religious values through character habituation in grade 1 students at SDN Pedurungan Kidul 01. The purpose of this study is to apply religious values through character habituation applied to grade 1 students at SDN Pedurungan Kidul 01. The research method used is qualitative using analysis observational data, interviews, and documentation. The subjects of this study were grade 1 students. This research resulted in the inculcation of religious values through character habituation in grade 1 which is associated with an independent curriculum in the implementation of P5 (Project of Strengthening Pancasila Student Profiles) which is associated with sharing food in the surrounding environment. Sharing food in the classroom environment is done by lending friends and teachers who need help. Religious values can be seen in coming to school shaking hands with the teacher who is beside the gate and reciting Asmaul Husna every morning. Sharing food is given to the surrounding community. Grade 1 students bring food from home to share with the community and motorbike and car riders. The indicators of religious values are praying before and after learning, giving alms, keeping the environment clean, implementing 5S (smile, greet, greet, polite, polite) and making friends and doing good to others

Keywords : Religious Values, Character Habituation, Grade 1 Students

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Sisdiknas (2006) yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang aktif sehingga potensi dirinya dapat berkembang untuk mempunyai pengendalian diri, kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Setiap peserta didik memiliki kekuatan spiritual keagamaan yang harus diterapkan sejak dini.

Nilai religius setiap peserta didik memiliki tingkatan yang berbeda semua itu tergantung lingkungan sekitar. Lingkungan juga dijadikan patokan dalam pembentukan karakter. Lingkungan sangat mempengaruhi peserta didik dalam berkembang khususnya dalam nilai religius. Jika lingkungannya baik peserta didik akan tumbuh menjadi pribadi yang baik begitupun sebaliknya jika peserta didik tersebut hidup dalam lingkungan yang kurang baik maka peserta didik akan tumbuh menjadi pribadi yang kurang baik. Lingkungan adalah salah satu faktor pembentuk karakter peserta didik di sekolah (Aulia:2016).

Nilai religius penting diajarkan sejak dini pada manusia. Penanaman nilai religius dari kecil akan berdampak baik pada kehidupan kedepannya. Penting sekali kita memilih pendidikan yang baik untuk penerapan pendidikan anak khususnya dalam perkembangan nilai religius. Nilai religius merupakan salah satu nilai karakter untuk pembentuk peserta didik menjadi pribadi yang berguna bagi dunia. Sependapat dengan Esmael (2018) yang menyatakan bahwa nilai religius akan menentukan kepribadian manusia pada lingkungan sekitar individu.

Nilai religius erat kaitanya dengan hal spiritual kearah ibadah kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbuat baik kepada lingkungan sekitar. Spritual kepada Tuhan Yang Maha Esa contohnya yaitu sholat, mengaji, dan berdoa. Sedangkan spiritual lingkungan sekitar yaitu dapat dilakukan dengan sikap peduli.

Pembiasaan adalah kegiatan yang dilakukan terus menerus. Pembiasaan karakter adalah tingkah laku yang diajarkan untuk menjadi pribadi yang baik dari akhlak maupun watak. Dari hal tersebut dapat membimbing peserta didik untuk menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan lingkungan sekitar. Sependapat dengan penelitian dari Wati (2022) bahwa pendidikan karakter dapat melatih peserta didik untuk memiliki kepribadian yang baik. Pembiasaan karakter perlu diterapkan untuk menambah nilai religius peserta didik kelas 1 sehingga tidak terpengaruh lingkungan yang negatif. Karakter merupakan hal penting untuk mempengaruhi kehidupan bangsa dan negara (Alimah: 2023). Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang baik sebagai bekal dalam menjalani kehidupan. Pendidikan karakter perlu di ajarkan sejak dini supaya memiliki sikap dan perilaku yang baik dan dapat bersosialisasi dengan masyarakat. Pembiasaan harian atau dilakukan berulang-ulang dapat membentuk peserta didik yang berkarakter pada peserta didik sekolah dasar (Gantini:2021).

Peserta didik kelas 1 merupakan peralihan dari taman kanak-kanak (TK) ke sekolah dasar (SD) mereka perlu bimbingan untuk menjadi pribadi yang memiliki karakter yang baik. Karakter yang baik perlu adanya pembiasaan yang baik dari kerjasama orang tua dan guru.

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian Siswanto (2021) yang berjudul penanaman karakter religius melalui metode pembiasaan yang menyatakan bahwa nilai religius perlu dibiasakan sejak sekolah dasar. Sedangkan menurut Wati (2022) yaitu pembiasaan karakter perlu dibiasakan untuk menumbuhkan nilai religius kepada tuhan YME. Di perkuat dengan penelitian dari Fahira (2021) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter sangat penting di ajarkan di sekolah dasar dengan tujuan untuk meningkan sumber daya manusia sehingga dapat memajukan bangsa.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut peneliti akan mengkaji dengan penelitian yang berjudul "Analisis nilai religius melalui pembiasaan karakter pada peserta didik kelas 1 di SDN Pedurungan Kidul 01".

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa gambaran nilai religius melalui sikap peduli. Penelitian kualitatif berupa penulisan deskriptif gambaran di lapangan. Subyek yang terlibat dalam penelitian ini yaitu guru dan peserta didik kelas 1 di SDN Pedurungan Kidul 01 Kelurahan Pedurungan Kecamatan Kota Semarang. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian kualitatif menggunakan 3 tahapan yaitu tahapan persiapan, tahapan pekerjaan lapangan, tahapan analisis data.

Penelitian kualitatif merupakan penekanan makna, konsep, pengertian, karakteristik, simbol, gejala, maupun deskripsi fenomena yang disajikan secara naratif (Sidiq:2019). Menurut Rijali (2018) penelitian kualitatif adalah kejadian yang diperoleh saat kegiatan lapangan yang dikembangkan berdasarkan teori-teori. Dapat diambil kesimpulan dari pendapat tersebut bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian kejadian yang ada disekita yang disusun dalam bentuk naratif dan dikembang menurut teori-teori dari berbagai ahli.

Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mengkaji beberapa kejadian atau program di dunia ini. Salah satu program yang akan diuji dalam penelitian ini adalah analisis nilai religius melalui pembiasaan karakter. Penelitian ini di laksanakan di SDN Pedurungan Kidul 01. Subyek penelitian ini adalah nilai religius melalui pembiasaan karakter di SDN Pedurungan Kidul 01.

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif di wujudkan dengan nilai religius melalui pembiasaan karakter di kelas 1. Pembiasaan karakter di kelas 1 perlu dikembangkan sesuai dengan pancasila yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, integritas. Berikut indikator nilai religius :

Nilai	Indikator
Religius	Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran
	Bersedekah
	Menjaga kebersihan lingkungan
	Menerapkan 5S (salam, senyum, sapa, sopan, santun)
	Menjalin pertemanan dan berbuat baik

Tabel 1. Indkator nilai religius

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembiasaan Karakter Di Kelas 1

Berdasarkan hasil temuan di tempat penelitian, pembiasaan karakter baik dapat dilakukan dengan melakukan nilai religius yang diterapkan di SDN Pedurungan Kidul 01. Adapun indikator nilai religius yaitu berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, belajar bersedekah, menjaga kebersihan, melakukan 5S (salam, senyum, sapa, sopan, santun) dan berteman dan berbuat baik kepada orang lain. Ruang kelas 1 berkeadaan baik, bersih, dan kursi meja tertata rapi. Hal tersebut membuat proses pembelajaran dapat berjalan baik. Guru dan peserta didik dapat berinteraksi dengan baik. Peserta didik yang baik mendukung terciptanya nilai religius melalui lingkungan sekolah. Terbukti dengan tidak adanya hal-hal yang mengganggu peserta didik. Untuk mendapatkan data mengenai nilai religius pada kelas 1 di SDN Pedurungan Kidul 01 menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi.

Hasil observasi yang saya lakukan di kelas 1 di SDN Pedurungan Kidul 01 saya melakukan izin dahulu kepada ibu kepala sekolah ibu Elis Dwi Purbiyanti. Saya melakukan observasi dengan bantuan guru kelas yaitu ibu Novemy Kanitri dalam melakukan observasi di kelas 1. Kebiasaan yang dilakukan disana kegiatan rutin seperti upacara bendera merah putih dilaksanakan setiap hari senin, pembacaan asmaul husna yang dilakukan

setiap pagi dari hari senin sampai jum'at. Guru agama memanggil peserta didik untuk membaca asmaul husna menggunakan lagu yang khas. Peserta didik baris di depan kelas terlebih dahulu setelah itu masuk ke kelas dan membacakan asmaul husna yang di pandu dengan guru agama. Kegiatan pramuka dilaksanakan pada hari kamis dan senam yang dilaksanakan pada hari jum'at. Ada juga kegiatan yang dilakukan dengan spontan seperti membuang sampah pada tempatnya, meminjami teman alat tulis, berbagi makanan, tidak memilih teman. Kegiatan rutin harian di kelas yaitu melaksanakan tanggung jawabnya untuk piket membersihkan kelas sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan guru kelas. Peserta didik yang mendapat giliran piket datang pagi-pagi untuk membersihkan kelas. Keadaan bersih-bersih dalam ruang kelas membuat peserta didik nyaman belajar.

Hasil wawancara dari guru kelas 1 memberikan penjelasan bahwa nilai religius sudah baik dimulai dari peserta didik selalu tertib setiap pagi membaca asmaul husna, datang ke sekolah dengan 5S (salam, senyum, sapa, sopan, santun), menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya karena kebersihan sebagian dari iman, belajar bersedekah seperti: berbagi makanan kepada teman atau lingkungan sekitar, membantu teman jika membutuhkan bantuan yaitu dengan meminjami teman alat tulis serta menjalin pertemanan dan berbuat baik kepada semua orang. Dokumentasi yang saya dapat berupa foto menggunakan HP dan kamera.

B. Keterkaitan nilai religius melalui pembiasaan karakter pada P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)

P5 adalah singkatan dari projek penguatan profil pelajar pancasila. Profil pelajar pancasila yaitu pelajar yang menuntut ilmu sepanjang hayat yang memiliki kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai pancasila (Kemdikbud). Penerapan P5 (projek penguatan profil pelajar pancasila) termuat dalam kurikulum merdeka yang sekarang digunakan disekolah namun baru kelas 1 dan kelas 4. Kurikulum merdeka yaitu penyempurnaan kurikulum k-13. Kurikulum merdeka memuat pembelajaran yang terkait dengan Ki Hajar Dewantara bahwa manusia belajar sesuai kodratnya artinya manusia belajar sesuai kemampuannya. Pada kurikulum merdeka dapat belajar sesuai kemampuannya artinya pembelajaran yang berdiferensiasi setiap peserta didik satu dengan yang lain pencapaiannya pengetahuan yang di dapat berbeda. Dalam hal itu peserta didik bisa memahami materi yang belum dipahami baru melanjutkan materi selanjutnya.

Profil pelajar pancasila memiliki 6 aspek yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, dan mandiri. Dari 6 aspek yang ada di profil pelajar pancasila di terapkan pada kelas 1 dan kelas 4 di SDN Pedurungan Kidul 01 yang dilaksanakan setiap hari jum'at.

Penerapan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dikelas 1 yaitu dengan cara berbagi atau bersedekah menonjolkan sikap peduli terhadap orang lain. P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dilakukan dengan berbagi makanan kepada masyarakat sekitar. Hari kamis guru mengumumkan kepada peserta didik untuk membawa 2 makanan di hari jum'at dan juga di beritahukan digrup WA supaya wali murid juga mengetahuinya. Membawa 2 makanan di hari jum'at yang ditaruh sterefom tersebut di berikan kepada masyarakat sekitar dilakukan dengan berjalan kaki mengelilingi sekolah, makanan tersebut diberikan kepada orang yang membutuhkan di lingkungan sekitar sekolah dan diberikan kepada pengendara motor yang melintas didepan sekolah karena letak SDN Pedurungan Kidul 01 yang berada di depan jalan raya. Hal tersebut memberikan pelajaran kepada peserta didik untuk belajar bersedekah. Penerapan bersedekah termasuk dalam P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) terkait dengan nilai religius melalui pembiasaan karakter bersedekah dengan berbagi makanan kepada orang sekitar sekolah. Bersedekah adalah salah satu karakter religius yang harus di ajarkan kepada peserta didik dengan bersedekah hidup menjadi lebih nyaman dan berkah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Nilai Religius melalui pembiasaan karakter Pada Kelas 1 Di SDN Pedurungan Kidul 01 dapat disimpulkan bahwa nilai religius melalui pembiasaan karakter di kelas 1 sangat penting. Peserta didik harus memiliki pembiasaan karakter yang baik. Pembiasaan karakter dapat menumbuhkan peserta didik menjadi pribadi yang memiliki akhlak dan budi pekerti yang baik. Pembiasaan karakter peserta didik kelas 1 dilakukan dengan mengajarkan peserta didik bersedekah kepada orang lain. Pembiasaan bersedekah akan melatih Pembiasaan karakter yang di ajarkan sejak dini di kelas 1 melalui kurikulum merdeka P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) yang dilaksanakan pada hari jum'at dengan tema berbagi makanan. Tujuan dari kegiatan ini supaya peserta didik dapat belajar bersedekah dengan orang lain. Harta yang kita punya semua hanya titipan jadi harus belajar berbagi dengan orang lain.

Untuk memperbaiki nilai religius peserta didik guru harus melakukan perbaikan yang dapat dilakukan dengan pembiasaan karakter sesuai dengan indikator religius yaitu berdoa sebelum dan sesudah, bersedekah, melaksanakan 5s (Salam,sapa, senyum, sopan, santun), menjaga lingkungan, menjaga pertemanan dan berbuat baik kepada orang lain. Dengan hal tersebut peserta didik akan memiliki akhlak dan sikap yang baik .

DAFTAR PUSTAKA

- Alimah, Nur Ina, dkk.2023. Analisis Nilai Karakter Dalam Film Animasi Kiko Karya MNC Animation. *Jurnal Wawasan Pendidikan*. Volume 3 Nomor 1
- Aulia, Rani Listya. 2016. Implementasi Nilai Religius Dalam Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik Di Sekolah Dasar Juara yogyakarta. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*. Vol. V
- Esmael, Ansulat & Nafiah. 2018. Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya. *Jurnal Pendidikan Dasar* : Volume II Nomor 1
- Fahira, Nureza & Zaka Hadikusuma Ramadan. 2021. Analisis Penerapan 5 Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Sosial, Agama*. Vol. 13. No.2 <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/qalamuna/article/download/1074/548/>
- Gantini, Herlina & Endang Fauziati. 2021. Penanaman Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembiasaan Harian dalam Perspektif Behaviorisme. *Jurnal papeda*. Vol 3, No 2 ISSN 2715 – 5110 <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikandasar/article/download/1195/681/>
<https://www.kemdikbud.go.id/2017/penguatan-pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembenahan-pendidikan-nasional> Di akses tanggal 12 Maret 2023
- Rijali, Ahmad. 2018. Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17 No. 33
- Sidiq, Umar & Chori Moh Miftachul. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya
- Siswanto, dkk. Penanaman Karakter.2021.Religius Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 5, No.1
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 20 Th. 2003 Tentang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional). 2006. Bandung : Fermana Bandung.
- Undang-Undang Kepmendikbudristek Nomor.56 Tahun 2022 Tentang Pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran (Kurikulum Merdeka)
- Wati, Annis & Muhlasin Amrullah. 2022. Pembiasaan Karakter Religius Siswa dalam Pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyahandi Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Sedati. *Journal of Islamic and Muhammadiyah Studies*. Vol 5 <https://jims.umsida.ac.id/index.php/jims/article/view/1562/1728?download=pdf>